



Prodi Ekonomi
Syariah

Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah

Journal homepage: <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/ekobis>

Volume 6, No. 1
Januari-Juni 2022
Halaman: 24-32

Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Dhea Navisha, Israk Ahmadsyah, Ismuadi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Submit 3 Maret 2022

Revisi 6 April 2022

Diterima 3 Mei 2022

Kata Kunci:

Interest, Religiosity, Learning Achievement,
Work Readiness

ABSTRACT

Sharia Banks are banks whose activities are based on Sharia principles and require sharia human resources who have knowledge of sharia concepts. This study aims to see the effect of interest, religiosity and learning achievement of Islamic banking students on readiness to work in Islamic banks. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis and sampling technique that is purposive sampling with respondents as many as 81 of 438 Islamic banking students. The results showed that: Partially interest in work, religiosity and learning achievement affect the readiness to work in Islamic banks. Simultaneously interest in work, religiosity and learning achievement affect the readiness to work at Islamic banks.

ABSTRAK

Bank Syariah merupakan Bank yang kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan membutuhkan SDM syariah yang memiliki keilmuan tentang konsep syariah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh minat, religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan responden sebanyak 81 dari 438 mahasiswa perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Secara parsial minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Secara simultan minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah

Cara Mengutip:

Navisha, Dhea., Ahmadsyah, Israk., & Ismuadi. (2022). Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 6(1), 24-32.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian syariah di Indonesia terus berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia sejak tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama. Menurut Fahmi (2014:21) bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip syariah. Sedangkan pada Pasal 1 dan ayat 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.

Pesatnya perkembangan bank syariah menimbulkan permintaan akan sumber daya manusia syariah di bank syariah terus meningkat. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penunjang dalam menjaga agar perkembangan perbankan syariah tetap tumbuh, baik dari segi kualitas dan juga dari segi kuantitasnya. Kesiapan bekerja pada bank syariah juga harus dimiliki oleh setiap mahasiswanya. Kesiapan bekerja dapat diartikan sikap seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sehingga mampu untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dan mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan.

Minat merupakan salah satu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Minat mampu menarik seseorang dalam melakukan berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali dalam hal kesiapan bekerja. Religiusitas juga faktor yang mempengaruhi kesiapan bekerja terutama pada bank syariah. Religiusitas adalah seseorang setia atau mempunyai

* Corresponding author: Ismuadi
E-mail address: ismuadi@ar-raniry.ac.id

komitmen kepada agamanya, agama dipandang sebagai pedoman hidup bagi manusia.

Faktor kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah tidak hanya di lihat dari minat bekerja dan religiusitas saja, namun juga dilihat dari prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Menurut Sjukur (2012), Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik sehingga menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 9 fakultas, salah satunya fakultas yaitu Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang merupakan Fakultas berfokus pada ekonomi yang prinsip-prinsipnya sesuai dengan syariat Islam yang juga dijalankan oleh universitas. Perbankan Syariah adalah salah satu prodi yang ada di FEBI para mahasiswanya diharapkan dalam memilih bekerja dan juga berbisnis harus sesuai dengan syariah. Hal ini dikarenakan, mahasiswa perbankan syariah sudah lebih mengerti dan memahami bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah selain itu pengetahuan ataupun mata kuliah yang mereka dapatkan membuat mereka lebih paham tentang prinsip-prinsip syariah dalam suatu bisnis maupun pekerjaan. Mahasiswa perbankan syariah telah dibekali ilmu yang baik sebelum bekerja pada bank syariah. Perbankan syariah juga sudah memiliki alumni, namun banyak juga dari alumni ataupun mahasiswa yang memilih bekerja di lembaga yang bukan bank syariah dikarenakan tidak percaya diri yang disebabkan oleh kurangnya kesiapan bekerja.

2. TINJAUAN TEORITIS

Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga serta tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad atau perjanjian antara nasabah dan bank (Ismail, 2011:3233). Menurut Umam (2013:28) Bank Syariah dalam menjalankan operasinya memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Penerimaan amanah dalam melaksanakan investasi atas danadana yang ditunjukkan oleh para pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil dengan memakai kebijakan investasi bank.
2. Bank sebagai pengelola investasi dana yang dimiliki oleh shahibul maal (pemilik dana) atas arahan investasi yang dikehendaki shahibul maal dengan peran bank sebagai manajer investasi dalam hal ini.
3. Bank menyediakan jasa lalu lintas pembayaran dan jasa- jasa lainnya dengan menggunakan prinsip syariah.
4. Bank mengelola fungsi sosial seperti pengelolaan atau penerimaan dana zakat dan fungsi sosial lainnya yaitu penyaluran dana kebajikan.

Kesiapan Bekerja

Bekerja merupakan kesiapan individu untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Menurut Agusta (2015) Kesiapan Bekerja adalah kemampuan atau kapasitas seseorang dalam upaya meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut.

Kesiapan bekerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek yang dipengaruhi berbagai faktor yang bersumber dari internal dan eksternal individu. Faktor internaindividu antara lain kecerdasan, *skill*, *talent*, minat, motivasi, sikap, pengalaman, keterampilan, dan faktor di luar individu termasuk yaitu masyarakat, keluarga, sekolah dan lingkungan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan bekerja merupakan kondisi umum yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Selain itu kesiapan bekerja juga disebut kesepakatan, kemampuan serta keterampilan individu yang dibutuhkan untuk bekerja. Menurut Agus Fitriyanto dalam Muntafi' (2016:16), aspek-aspek dari kesiapan bekerja adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan bekerja sama,
2. Bertanggung jawab,
3. Mempunyai sikap kritis
4. Memiliki kemampuan adaptasi dengan lingkungan
5. Mempunyai pertimbangan yang logis,
6. Berambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian

Minat Bekerja

Minat seseorang terhadap suatu objek menyebabkan perhatian orang itu selalu tertuju pada objek tersebut. Hal inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang berlangsung terus menerus yang membutuhkan perhatian seseorang, sehingga membuat seseorang lebih selektif terhadap objek minatnya (Phamadita, 2014:09).

Minat berhubungan dengan perilaku atau tindakan, akan tetapi minat dapat berubah menurut waktu, semakin lebar interval waktu, semakin dimungkinkan terjadi pada perubahan pada minat seseorang (Ahmad dan Pambudi, 2014). Minat bekerja adalah perhatian seorang individu yang menimbulkan rasa keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan suatu objek yaitu menyangkut pekerjaan yang nantinya menjadi ladang ibadah serta membawa keberkahan hidup bagi dirinya serta orang lain. Menurut Kuder dalam Purwaningrum yang dikutip oleh Susanto (2013:61) macam-macam minat yaitu sebagai berikut:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, tumbuh-tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.

Dapat disimpulkan bahwa minat bekerja adalah perhatian seorang individu yang menimbulkan rasa keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan suatu objek yaitu menyangkut pekerjaan yang nantinya menjadi ladang ibadah serta membawa keberkahan hidup bagi dirinya serta orang lain.

Religiusitas

Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai hal dalam kehidupan. Religiusitas merupakan satu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan, sikap dan upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat kebutuhan. Religiusitas disebut kesatuan unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang sebagai orang beragama (*being religious*) dan bukan sekedar mengakui agama (*having religion*). Religiusitas yaitu meliputi: pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengalaman akidah, syariah dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: Iman, Islam dan Ihsan. Apabila semua unsur itu dimiliki maka seseorang itulah insan yang beragama sesungguhnya (Fitriani, 2016). Menurut Rahmad (2015), dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang dikehidupannya dapat di pengaruhi oleh dua faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
 1. Faktor Hereditas
Faktor Hereditas yaitu bahwa keagamaan secara langsung bukan sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun melainkan terbentuk dari unsur lainnya.
 2. Tingkat Usia
Menurut Ernest Harm bahwa perkembangan agama pada masa anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka, perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk agama, perkembangan berpikir. Pada usia remaja saat mereka menginjak kematangan seksual pengaruh itupun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.
 3. Kepribadian
Kepribadian menurut pandangan para psikologi terdiri dua unsur yaitu hereditas dan lingkungan, dari kedua unsur tersebut para psikologi cenderung berpendapat bahwa tipologi menunjukkan bahwa memiliki kepribadian yang unik dan berbeda. Sebaiknya karakter menunjukkan bahwa kepribadian manusia akan terbentuk berdasarkan pengalaman dan lingkungannya.
 4. Kondisi kejiwaan
Kondisi kejiwaan ini terkait dengan berbagai faktor intern. Menurut *sigmun freud* menunjukkan bahwa gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh beberapa konflik yang terkesan di alam ketidaksadaran manusia, konflik tersebut akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal.
- b. Faktor Eksternal
 1. Faktor Keluarga
Keluarga merupakan satuan sosial yang paling seerhana dalam kehidupan manusia, khususnya orang tua yang

sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, karena jika orang tuanya berkelakuan baik maka cenderung anak juga akan berkelakuan baik, serta begitu juga sebaliknya jika orang tua berkelakuan buruk maka anak pun juga akan berkelakuan buruk.

2. Lingkungan Institusional

Lingkungan ini ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam institusi formal maupun non formal seperti perkumpulan dan organisasi tentunya.

3. Lingkungan Masyarakat.

Lingkungan Masyarakat bukan merupakan suatu lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, hanya merupakan suatu unsur pengaruh belaka, tetapi norma serta tata nilai yang terkadang lebih mengikat bahkan terkaang pengaruhnya bisa menjadi lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan baik alam bentuk positif maupun bentuk negatif.

Fungsi religiusitas bagi manusia erat kaitannya dengan fungsi agama. Agama merupakan kebutuhan emosional manusia dan merupakan kebutuhan alamiah. Adapun fungsi agama bagi manusia menurut Jalaluddin (2009) memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan manusia meliputi:

1. Fungsi Edukatif

Para penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Ajaran agama secara yudiris berfungsi memerintah dan dipatuhi. Kedua unsur perintah dan larangan ini mempunyai latar belakang yang mengarahkan bimbingan agar pribadi menjadi lebih baik sesuai dengan tuntutan ajaran agama.

2. Fungsi Penyelamat

Manusia di mana pun dia berada selalu menginginkan dirinya selamat, keselamatan yang diajarkan oleh agama kepada pemeluknya adalah keselamatan di dunia dan di akhirat. Untuk mencapai keselaatan tersebut pemeluk agama Islam harus beriman kepada Allah SWT.

3. Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah dan berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agama. Rasa bersalah akan segera hilang dari lubuk hati apabila seseorang yang bersalah telah menebus dosanya melalui taubat.

4. Fungsi Pengawasan Sosial.

Para penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya terikat batin kepada tuntunan ajaran tersebut, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma agama sehingga agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.

5. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas.

Para penganut agama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

6. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk, kadangkala mampu merubah kesetiannya kepada norma yang dianut sebelumnya.

7. Fungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja disuruh bekerja secara rutin dalam pola yang sama akan tetapi juga untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi dari religiusitas adalah sebagai edukatif, penyelamat, pengawasan sosial, pemupuk rasa solidaritas, transformatif dan kreatif.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan capaian mahasiswa dalam menempuh studi yang dituangkan dalam indeks prestasi. Prestasi mahasiswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa menempuh studi di perguruan tinggi. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik sehingga menjadi yang lebih baik dari sebelumnya (Sjukur, 2012). Prestasi belajar peserta didik berupa aspek yaitu kognitif, psikomotor, dan aspek afektif (Setiawan, 2008). Dalam hal ini prestasi belajar atau keberhasilan belajar dapat dioperasinoalkan menggunakan indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan semacamnya (Azwar 2008) dalam Syam (2017:95).

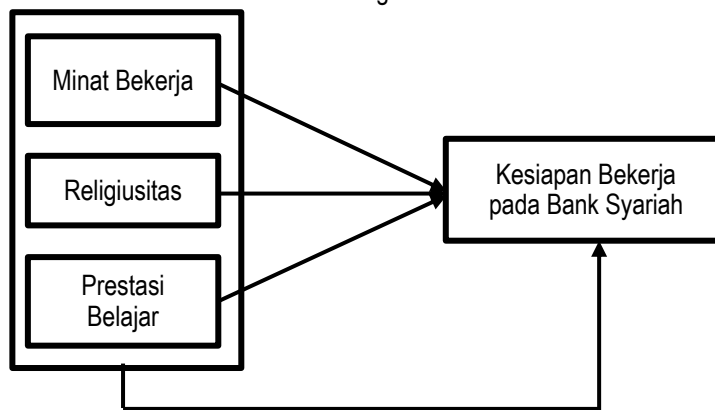
Menurut Tirtonegoro (2006:43), Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat dalam periode tertentu. Dengan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, diharapkan dapat mempermudah lulusan perguruan tinggi dalam mencari pekerjaan kedepannya. Menurut Ahmadi (2013: 138), faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Intenal, yaitu Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, seperti pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun tidak seperti kecerdasan dan bakat serta unsurunsur kepribadian tertentu, serta Faktor kematangan fisik maupun psikis
- b. Faktor eksternal, yang tergolong faktor eksternal yaitu Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok, selain itu faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, dan iklim.

Paradigma Penelitian

Paradigma Penelitian Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka paradigma penelitian atau keterkaitan antara variabel atau konsep dalam suatu penelitian ini seperti terlihat dalam Gambar 1.

Gambar 1
Paradigma Penelitian



Berdasarkan latar belakang penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 = minat bekerja berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah

H2 = Religiusitas berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah

H3 = Prestasi Belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah

H4 = Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dari data primer yang berasal langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016-2017 Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 responden/mahasiswa. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dengan menyebarkan *google form* melalui platform media sosial dan media komunikasi *online* (seperti *WhatsApp*). Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert dengan lima rentangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Metode analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, dan analisis regresi liner berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana Y: variabel dependen, β : koefisien, X: variabel independen, dan e: *error*

4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, artinya variabel minat bekerja (X_1) mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah, variabel religiusitas (X_2) mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah dan variabel prestasi belajar (X_3) mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel minat bekerja (X_1), religiusitas (X_2) dan Prestasi Belajar (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah.

Pada uji koefisien determinasi terdapat nilai R^2 sebesar 0,455 atau 45,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja adalah 45,5% sedangkan 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Hasil penelitian ini telah dilakukan melalui proses olah data yang diperoleh dari pertanyaan responden, adapun hasilnya sebagai berikut:

Pengaruh Minat Bekerja Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Hasil penelitian menyatakan bahwa minat bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja pada bank syariah. Penelitian dilakukan terhadap 81 responden dari Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 2,060 dengan t_{tabel} sebesar 1,99045 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan 0,043 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Minat bekerja mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,166 yang berarti jika variabel minat bekerja naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,166. Hal ini dapat diartikan bahwa minat seseorang dalam bekerja sangat mempengaruhi kesiapan dirinya dalam dunia kerja nantinya. Dikuatkan dengan hasil analisis kuesioner dalam tabel distribusi frekuensi didapatkan bahwa, mahasiswa perbankan syariah senang apabila bekerja di bank syariah dan berminat langsung bekerja setelah lulus dari bangku perkuliahan. Minat bekerja mahasiswa pada bank syariah juga ditunjukkan oleh tindakan mahasiswa dalam mencari informasi lowongan pekerjaan di bank syariah melalui berbagai media.

Perasaan senang dan segera ingin bekerja di bank syariah menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah sangat siap dalam bekerja di bank syariah. Hal ini juga dapat dilihat dari tindakan mencari informasi lowongan pekerjaan melalui berbagai media serta selalu memperbaiki kualitas dirinya untuk bekerja nantinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gohae (2020), terkait dengan pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, yang menyimpulkan terdapat hubungan antara minat kerja dengan kesiapan kerja mahasiswa dengan nilai signifikan sebesar $0,024 > 0,05$.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Penelitian

dilakukan terhadap 81 responden dari perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 2,248 dengan t_{tabel} sebesar 1,99045 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,027 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Religiusitas mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,273 yang berarti jika variabel religiusitas naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,273. Faktor religiusitas sangat mendukung dalam kesiapan bekerja mahasiswa di bank syariah. Dikuatkan dengan hasil analisis kuesioner dalam tabel distribusi frekuensi didapatkan bahwa, mahasiswa meyakini bahwa azab bagi orang-orang yang curang dalam bekerja sangat pedih dan meyakini bahwa azab bagi orang-orang yang curang dalam bekerja sangat pedih serta meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah Islam yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah, sehingga mereka merasa bekerja di bank syariah adalah salah satu bagian dari muamalah untuk mencapai *rahmatan lil a'lamin*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yusuf (2015) mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan sangat signifikan kesiapan kinerja karyawan perbankan syariah dikota Balikpapan dengan nilai t_{hitung} 8,272 dan $p=0,000$ ($p<0,000$).

Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Penelitian dilakukan terhadap 81 responden dari perbankan syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 2,678 dengan t_{tabel} sebesar 1,99045 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,009 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Prestasi Belajar mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,356 yang berarti jika variabel prestasi belajar naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,356. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi belajar mahasiswa juga sangat mempengaruhi kesiapan bekerja di bank syariah. Dikuatkan dengan hasil analisis kuesioner dalam tabel distribusi frekuensi didapatkan bahwa, prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah tergolong sangat memuaskan sehingga hal tersebut menjadikan mahasiswa lebih percaya diri dan memiliki kesiapan dalam bekerja di bank syariah. Mahasiswa merasakan bahwa prestasi belajar yang sangat memuaskan adalah wujud dari ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan dari bangku perkuliahan, dengan demikian mereka siap dalam bekerja di bank syariah karena mempunyai bekal ilmu yang telah mereka pelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sulistianingsih., Rohman., & Dalu (2018) mengatakan prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan bekerja siswa dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,660 dan nilai signifikan 0,000 dengan t_{hitung} 8,702. Selanjutnya penelitian dari Sitohang & Santosa (2019) mengatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai t_{hitung} 2,050 dan t_{tabel} 2,037.

Pengaruh Minat Bekerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Dari hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar .21,388 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} sebesar 21,388 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,49 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (nilai signifikan $< 0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah. Berdasarkan nilai R square adalah 0,455 atau 45,5% artinya sebesar 45,5% variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Sementara sisanya (100% - 45,5%) 54,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja. Variabel minat bekerja mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,166 yang berarti jika variabel minat bekerja naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,166. Selanjutnya Variabel religiusitas mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,273 yang berarti jika variabel religiusitas naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,273 dan Variabel prestasi belajar mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,356 yang berarti jika variabel prestasi belajar naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,356. Dari Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi

Belajar sangat berpengaruh terhadap kesiapan bekerja dengan nilai 0,356, selanjutnya variabel religiusitas dengan nilai 0,273 dan variabel minat bekerja dengan nilai 0,166.

Minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah, karena kesiapan bekerja mampu meningkatkan kapasitas dirinya dalam dunia pekerjaan terutama pada bank syariah. Hal ini dibuktikan dan dikuatkan dengan jawaban dari kuesioner yang dilampirkan dalam tabel distribusi frekuensi didapatkan bahwa, kesiapan bekerja mampu memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan, kerampilan yang dimiliki juga dapat mempermudah dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja. Mahasiswa perbankan syariah memiliki keinginan atau minat dalam bekerja terutama pada bank syariah yang ditunjukkan dengan tindakan mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan di bank syariah melalui berbagai media, serta dalam bekerja mahasiswa akan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar.

Tidak hanya minat bekerja, religiusitas juga memberikan dorongan yang sangat baik untuk kesiapan bekerja di bank syariah dimana mahasiswa memiliki keyakinan untuk tidak berbuat curang dalam bekerja karena Allah akan memerikan azab yang pedih. Selain itu praktik bank syariah juga sesuai dengan ketentuan agama Islam yaitu Al-quran dan As-sunnah, sehingga mahasiswa memiliki keyakinan bahwa Allah akan melindungi serta membantu dalam aktivitas pekerjaannya dan mahasiswa juga merasakan bahwa bekerja di bank syariah merupakan bagian dari muamalah untuk mencapai rahmatan lilalamin. Selain minat bekerja dan religiusitas, prestasi belajar sangat berpengaruh karena prestasi yang memuaskan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa sehingga mereka memiliki kesiapan bekerja terutama pada bank syariah.

Penjelasan sebelumnya didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sulistianingsih, Rohman & Dalu. (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa minat bekerja dan prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan bekerja siswa. Dalam penelitian Yusuf (2020) menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kesiapan kinerja karyawan perbankan syariah di kota balikpapan

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Minat Bekerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah Angkatan 2016-2017. Dengan 81 responden sebagai berikut:

1. Variabel minat bekerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.
2. Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.
3. Variabel prestasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.
4. Variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.
5. Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka yang menjadi saran-saran dan rekomendasi penelitian ini adalah adanya kerjasama yang baik antara Bank Syariah dengan Program Studi Perbankan Syariah sehingga memperoleh tenaga kerja yang memiliki minat kerja yang tinggi, menguasai ilmu agama dan prestasi yang baik. Selain itu mahasiswa perbankan syariah, dapat meningkatkan kesiapan bekerja karena intansi bank syariah memerlukan SDM syariah yang berkualitas, memiliki keilmuan yang paham konsep bank syariah dan bisnis syariah sehingga mampu membawa perbankan syariah jauh lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B., & Saebani, B., A.(2014). *Metode penelitian ekonomi islam muamalah*, bandung: CV Pustaka setia
- Adrian, S. (2009). *Perbankan Syariah (Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ahmadi, A. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Busran, E.W.P.R. (2018). *Senarai Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish.

- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, cv
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono. (2014). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Prenada Group.
- Karyoto. (2013). Akuntansi dalam Perspektif Syariah Islam. *Jurnal JIBEKA*, 7(02), 44–51
- Martono., & Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Purkon, A. (2014). *Kerja Berbuah Surga*. Jakarta: Kalil
- Sardirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwartono. (2015). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Syam, A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*. 05(1)
- Tirtonegoro., & Sutratinah. (2006). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudin, dkk. (2012) "Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Studi Pada Universitas Jedral Soedirman Purwokerto)". *Sustainable Competiteve Advantage*. 2. (01).
- Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yustati H., & Auditya, L. (2019). Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Applied Business and economics (JABE)*, 6 (01), 45-53.
- Yusuf, T. (2015). Pengaruh Religiusitas Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Di Kota Balikpapan. *Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan*.